

GR

EKO GUNAWAN GULA

BAYUKRISNAMURTHI (EDITOR)

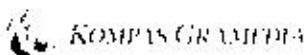
PERHIMPUNAN EKONOMI PERTANIAN INDONESIA

EKONOMI GULA

Bayu Krisnamurthi
(Editor)



Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta



Perhimpunan Ekonomi Gula Indonesia

EKONOMI GULA

Bava Krisnamertha

(Editor)

Copyright © 2012 by PT Gramedia Pustaka Utama

GM 208.01.12.0036

Desain sampul: Hundy Irawan

Tata letak isi: Sukoco

Diterbitkan pertama kali dalam Bahasa Indonesia oleh

• Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama,
Kompas Gramedia Building, Blok I Lt. 5
Jl. Palmerah Barat 29-37, Jakarta 12270
Anggota IKAPI, Jakarta 2012

www.gramediaapustakautama.com

Hak cipta dibudidangi oleh Undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbariyak
sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

[ISBN: 978-979-22-8753-0]

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di bawah tanggung jawab Percetakan



PERHIMPUNAN EKONOMI PERTANIAN INDONESIA (PERHEPI)

Adalah perhimpunan pemimpin ekonomi pertanian Indonesia.

Anggotanya terdiri atas para dosen, peneliti, peternati, wartawan, pelaku usaha, birokrat, pegiat swadaya masyarakat, dan mahasiswa. Dalam tiga tahun ke depan, perhimpunan ini akan berupaya memperkuat manusia-manusia ekonomi pertanian yang bersumber daya serta mengembangkan dan menyebarluaskan dasar-dasar pengetahuan ekonomi pertanian, khususnya kepada para pemuda Indonesia.

DAFTAR ISI

Pengantar: Mimpi Manis Gula Indonesia Bayu Krishnamurthi	ix
1. Ekonomi Gula Indonesia: Prospek Industri Berbasis Tebu Rudi Wibowo	1
2. Efisiensi Produksi Tebu dan Gula Indonesia Slamet Hartono	17
3. Usahatani Tebu dan Daya Saing Industri Gula Indonesia Ratna Winandi	31
4. Analisis Usahatani Tebu Rakyat di Lampung Ratna Winandi, Lukman M. Baga, Suprehatin, Maryono	61
5. Tingkat Penerapan Teknologi Petani dalam Usahatani Tebu Rosihan Asmara, Fahriyah, Nuhfil Hanafi	77
6. Sistem Pemasaran Gula Tebu (<i>Cane Sugar</i>) dengan Pendekatan <i>Structure, Conduct, Performance</i> (SCP) Nia Rosiana, Rita Nurmalina, Hartmini	83
7. Ekonomi Politik Pergulaan Indonesia Bustanul Arifin	107
8. Peranan Industri Gula dalam Perekonomian Wilayah: Analisis <i>Input-Output</i> Kabupaten Pasuruan Fabriyah, Hermanto Siregar, Rina Oktaviani	131
9. Perburuan Rente di Industri Gula Indonesia Anas Zaini, Hermanto Siregar, Dedi Budiman Hakim, Monuntun Parulian Utugaoi	165
10. Komparasi Industri Gula di Beberapa Negara Felicia Nanda Ariesa, Netti Tiraqilla	193

11. Industri Gula di Cina	215
Hermas E. Prabowo	
12. Agribisnis Gula Thailand	221
Feryanto	
13. Prospek dan Peluang Koproduk Berbasis Tebu	235
Aris Tolautismun, Yahya Kurniawin	
14. Pembangunan Pabrik Gula di Jawa	249
Hermas E. Prabowo	
15. Pengalihan Pabrik GKP menjadi Pabrik GKM sebagai Solusi Penanganan Permasalahan Gula Nasional	259
Mamat Haeruman Kartumaha, Tulipawarna Sendjaja, Gina R. Gunandjar	
16. Kebijakan Industri Gula Rafinasi dalam Pembangunan Industri Gula Nasional	271
Gina R. Gunandjar	
17. Peningkatan Produktivitas Melalui Kepemilikan Saham Petani di Pabrik Gula	287
Ronnie Susman Natawidjaja, Ltes Sulistyowati, Gina R. Gunandjar	
18. Peran Koperasi dalam Sistem Agribisnis Tebu Rakyat	305
Nuhfil Hananu, Sugiarwo, Rosihati Asmara	
19. Peranan APTRI dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Tebu Rakyat	319
Nur Syamsiah, Lies Setyowati	
20. Integrasi antara Kebijakan Sosial Ekonomi dan Aplikasi Teknologi Proses Produksi di Industri Gula	337
Genaldi Nur Susilohadi, Hetewati, Nur Hutami Budianti, Feryanto	
21. Pemetaan Luas Kebun Produksi dan Penentuan Varietas Tebu untuk Optimasi Kinerja Pabrik Gula	361
Nelin Triasmawati, Laita Febrianah, Nova Astitra, Ramdan Hidayat	
Biodata Singkat Penulis	377

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MELALUI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PETANI DI PABRIK GULA

Ronnie Susman Natawidjadja, Lies Sulistyowati,
Gina Rahmalia Ginandjar^{SD}

Abstrak

Pabrik gula (PG) yang ada di Indonesia secara teknis dan ekonomis memberikan kontribusi terhadap industri gula, tetapi tidak menyejahterakan petani tebu lokal. Masalah HPP yang rendah dan ketidakpercayaan terhadap penaksiran rendemen membuat masalah tersendiri pada kemajuan industri pergulaan di Indonesia. Dengan demikian perlu adanya pengkajian ulang mengenai industri dan pabrik gula yang ada di Indonesia. Solusi yang diberikan adalah kepemilikan saham di pabrik gula bagi petani lokal, dan penggantian mesin di penggilingan sehingga adanya rasa kepemilikan terhadap pabrik diharapkan akan meningkatkan produksi gula dalam negeri dan menghilangkan persoalan klasik dalam pergulaan yaitu rendemen.

Kata kunci: pabrik gula, rasa kepemilikan, petani.